

Kosakata dan Lafal Kata Bahasa Indonesia Ragam Lisan Medan

Amran Purba

**Program Studi Linguistik
Program Pasca Sarjana
Universitas Sumatera Utara**

Abstrak

Komunikasi dapat dilakukan jika terjadi keterpahaman antara penutur dan mitra tutur dalam bahasa ragam lisan. Kesadaran akan adanya perbedaan bahasa antara satu daerah dengan daerah lain juga akan membantu dalam berkomunikasi. Di Medan dapat dikatakan penutur terbanyak pengguna bahasa Indonesia, mengingat hampir semua aktivitas di luar rumah menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam ragam lisan di Medan memiliki ciri yang khas.

Penelitian ini menguraikan ciri yang khas bahasa ragam lisan Medan dengan meninjau bentuk kata (kosakata dan lafal) dengan metode deskriptif, yakni melakukan komunikasi bersemuka, perekaman, dan pencatatan. Kosakata bahasa Indonesia ragam lisan Medan memiliki perbedaan yang khas dibandingkan dengan Kosakata Baku Bahasa Indonesia dalam ranah keluarga dan ranah pasar.

Penelitian ini akan menguraikan kosakata berdasarkan Perbedaan Fonologis, Perbedaan Morfologis, dan Perbedaan Leksikal. Perbedaan kosakata itu terjadi karena faktor kebiasaan yang telah membudaya sehingga tidak terasa aneh lagi. Kosakata-kosakata itu akan diuraikan berdasarkan kategori kata *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* yang mencakup kategori nomina, verba, adjektiva, adverbial, dan kata tugas. Dan, Lafal kata bahasa Indonesia ragam lisan Medan juga memiliki perbedaan yang khas karena pengaruh bahasa penutur pendatang (berbagai suku).